




NYANTAL: Wisatawan di kawasan Alun-Alun Jogja kemarin (26/12). Kawasan tersebut dekat dengan kawasan Malioboro.

Wagub: Utamakan Estetika Tata Kota

Depo Sampah Bisa Ditutup Tembok

JOGIA, Radar Jogja - Wakil Gubernur DIY Paku Alam X menaruh perhatian terhadap sampah di kawasan Malioboro Jogjakarta. Sampah mesti dikelola dengan baik.

Wagub mengatakan, pelanggaran depo sampah di bekas Kantor Dinas Pariwisata (Dispar) DIJ di kawasan Malioboro dilakukan dengan pertimbangan estetika. Jangan sampai keberadaan sampah menjadi pemandangan buruk bagi pengunjung Malioboro. "Itu hanya persoalan estetika tata kota," kata PA X ditemui di Kepatihan Jogjakarta kemarin (26/12).

Dijelaskan, keberadaan depo sampah di tengah kota dinilai sangat tidak elok. Apalagi, berada di jalur umum dan tempat wisata.

Menurutnya, keberadaan depo sampah bisa dirancang sedemikian rupa. Bila berada di tengah kota dan dinilai mengganggu pemandangan maka bisa dirancang dengan dibangun tembok yang lebih tinggi untuk menutupi pandangan. Ini seperti depo sampah yang ada di kawasan Purawisata Jogja. "Jadi, kan kegiatan bongkar muat sampah tidak terlihat," katanya.

Menurut PA X, saat ini keberadaan tempat sampah di Malioboro sudah cukup baik. Sampah bisa dikelola dan dibuang ke depo-depo terdekat.

Sebagai provinsi dengan luas wilayah relatif kecil dan memiliki populasi sekitar 3,5 juta penduduk, diakui PA X, sampah menjadi persoalan. Terutama keberadaan sampah organik.

"Kegiatan yang paling utama di tempat yang sempit adalah konsumsi. Jadi, jangan heran kalau di Jogja lebih banyak sampah organik ketimbang sampah industri," jelasnya. (bhn/amd/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005